

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Albi penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alami untuk menafsirkan fenomena yang muncul, dengan menggabungkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Erickson dalam Albi mengatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan beserta dampak dari tindakan tersebut terhadap kehidupan individu yang diteliti. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data didalam konteks alami dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan pemilihan sampel dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, dan analisis data bersifat induktif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial melalui tulisan yang bersifat naratif.³¹

³¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018): 11.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif lebih dari sekedar hadir secara fisik, melainkan interaksi kompleks yang memiliki dampak signifikan terhadap hasil penelitian. Peneliti bukan hanya berperan sebagai pengumpul data, melainkan juga sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana subjek yang diteliti memaknai realitas serta bagaimana makna tersebut mempengaruhi subyek, peneliti perlu menjalin hubungan yang erat dengan subyek yang diteliti.³²

Oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Berikut adalah prosedur yang ditetapkan oleh lembaga untuk melaksanakan penelitian ini:

1. Mengajukan surat permohonan observasi dari kampus ke kantor pusat KSPPS Tunas Artha Mandiri yang beralamatkan di Jl. Dermojoyo No.34 Nganjuk.
2. Mendapatkan balasan dari lembaga terkait konfirmasi perizinan. Dalam hal ini peneliti diizinkan melakukan penelitian di kantor cabang Jombang Kota yang beralamatkan di Jl. Soekarno-Hatta, Mojongapitindah, Mojongapit, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang.
3. Melakukan observasi pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Jombang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Adapun kehadiran peneliti diantaranya sebagai berikut:

³² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021): 15.

- a. Tanggal 21 Oktober 2024, peneliti melakukan kunjungan lokasi pada KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Jombang untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan yang ada.
- b. Tanggal 25 Oktober 2024, peneliti melakukan wawancara dan observasi pada 2 (dua) lembaga pembanding untuk memperoleh data pembanding.
- c. Tanggal 04 November 2024, peneliti melakukan wawancara pada pimpinan KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Jombang.
- d. Tanggal 26 November 2024, peneliti melakukan wawancara pada pimpinan dan karyawan KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Jombang.
- e. Tanggal 08 April 2025, peneliti melakukan wawancara pada pimpinan dan karyawan KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Jombang.
- f. Tanggal 01 Mei 2025, peneliti melakukan wawancara pada pimpinan dan karyawan KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Jombang dengan alamat Jl. Soekarno Hatta No. 142 B, Mojongapitindah, Mojongapit, Kec Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari kata-kata dan tindakan, sedangkan informasi tambahan seperti dokumen dan materi lainnya juga digunakan. Sumber data ini dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Sering disebut sebagai data asli atau data baru, data primer memiliki karakteristik yang terkini dan relevan. Untuk

mengumpulkan data primer, peneliti perlu melakukan pengamatan, wawancara dan diskusi terfokus secara langsung.³³ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan juga wawancara dengan bapak Agus Sutoko selaku pimpinan KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Jombang beserta karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Sumber-sumber ini bisa berupa buku, jurnal, laporan dan lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari penelitian terdahulu sebagai referensi, serta dari dokumen KSPPS Tunas Artha Mandiri yang berfungsi sebagai data pelengkap terkait dengan permasalahan yang diteliti

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik penumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Data yang telah ada dikumpulkan kemudian dianalisis untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, tahap awal pengumpulan data dimulai dengan observasi. Menurut Supardi dalam Muh Fitrah, menyatakan bahwa

³³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 68.

observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti. Dengan pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data yang mudah diakses, dapat diamati, dan dituliskan secara teratur, khususnya mengenai peran budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Jombang.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan lisan kepada responden. Proses ini dilakukan melalui sesi tanya jawab yang sistematis dan terencana, sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Bapak Agus Sutoko selaku pimpinan KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Jombang beserta karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, mencakup berbagai format seperti sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental. Menurut Moleong dalam Muh Fitrah, terdapat beberapa alasan mengapa dokumentasi sangat bermanfaat bagi penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan sumber yang stabil, serta dapat dijadikan bukti dalam pengujian. Selain itu, sifatnya yang alami dan sesuai dengan konteks kelahirannya membuatnya semakin relevan. Hasil analisis terhadap isi dokumentasi ini dapat membuka peluang untuk memperluas pemahaman kita tentang objek yang sedang diteliti.³⁴

³⁴ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi Jawa Barat: CV. Jejak, 2017):74-75.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Zakariah Askari, analisis data merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mengorganisir informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya. Hal ini bertujuan agar data yang ada menjadi lebih mudah dipahami sehingga temuan-temuan yang dihasilkan dapat disampaikan dengan jelas kepada orang lain. Proses analisis data melibatkan pengorganisasian data, pembagian menjadi unit-unit kecil, sintesis informasi, penyusunan dalam pola yang teratur, pemilihan elemen kunci untuk diteliti lebih lanjut, serta penyusunan kesimpulan yang dapat dipahami dan disampaikan kepada orang lain. Metode ini akan menggambarkan peran budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Jombang. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis tersebut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses analisis yang melibatkan pengelompokkan, penyaringan, dan pengorganisasian data dengan tujuan untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan dan menyajikan data dalam bentuk yang lebih terstruktur. Melalui proses ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang lebih jelas serta memudahkan langkah-langkah pengumpulan data selanjutnya. Untuk menjalankan reduksi data, penggunaan perangkat seperti komputer atau notebook dapat membantu proses ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian sekumpulan informasi dengan cara yang memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih akurat. Pada penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam beragam bentuk seperti teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih samar atau kurang jelas, namun setelah melalui proses penelitian, tampil dengan lebih terang dan dapat dipahami.³⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh melalui penelitian kualitatif sebelum dianalisis perlu dilakukan pengecekan data guna memastikan data yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Untuk menentukan kebenaran dan kredibilitas data perlu dilakukan perpanjangan observasi, ketekunan penelitian, dan triangulasi.³⁶

1. Perpanjangan observasi

Peneliti akan melaksanakan pengamatan dan wawancara beberapa kali dengan narasumber yang berbeda maupun yang sama. Peneliti berusaha membangun komunikasi dengan pihak KSPPS Tunas

³⁵ Zakariah Askari Zakariah, Vivi Afriani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research and Development (R and D)* (Jakarta: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah, 2020): 52.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Press, 2013): 267.

Artha Mandiri Cabang Jombang sehingga mendapatkan informasi yang aktual. Dengan demikian peneliti dapat melakukan pengecekan ulang sehingga tidak ada penyimpangan informasi akibat proses wawancara yang kurang efektif.

2. Ketekunan peneliti

Peneliti berusaha untuk mengumpulkan data yang konsisten, sehingga informasi yang diperoleh dapat disajikan secara sistematis. Oleh karena itu, peneliti akan meningkatkan ketekunan melalui pembaruan referensi baik dari buku, dokumentasi hasil observasi, amupun wawancara. Dengan pendekatan yang cermat ini, peneliti akan lebih mampu memastikan keakuratan dan kesesuaian data yang diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah metode untuk memastikan keakuratan data dengan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai tahap dan waktu selama penelitian di lapangan. Proses ini melibatkan pemeriksaan data dari sudut pandang yang berbeda untuk memastikan keakuratan. Selain itu, triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh oleh beberapa peneliti yang menggunakan berbagai metode penelitian..

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif dan berjalan dalam siklus yang saling tumpang tindih. Proses

ini dapat dipandang sebagai langkah-langkah strategis dalam pengumpulan dan analisis data. Secara umum langkah-langkahnya ada kesamaan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya:

a. Perencanaan

Langkah pertama adalah merencanakan penelitian, yang mencakup perumusan serta pembatasan masalah. Pada tahap ini, peneliti juga merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan menjadi panduan dalam pengumpulan data. Selain itu, peneliti menentukan situasi penelitian, satuan analisis, lokasi, dan informan yang dijadikan sumber data.

b. Memulai pengumpulan data

Wawancara dimulai dengan informan yang telah dipilih, diikuti dengan teknik membercheck. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang didukung oleh observasi dan data dokumen untuk triangulasi. Pada pertemuan pertama, data tidak segera dicatat, namun pada pertemuan selanjutnya, data tersebut dicatat, disusun, dan dikelompokkan dengan cermat, lalu diberi kode untuk memudahkan analisis.

c. Pengumpulan data dasar

Setelah peneliti memahami konteks penelitian, proses pengumpulan data dilanjutkan dengan wawancara mendalam, observasi, dan pengumpulan dokumen secara intensif. Dalam fase ini, peneliti berusaha dengan seksama untuk melihat, mendengarkan, membaca dan merasakan situasi yang ada.

Pengumpulan dan analisis data berlangsung secara bersamaan hingga tidak ada lagi informasi baru yang ditemukan.

d. Pengumpulan data penutup

Proses pengumpulan data berakhir setelah peneliti meninggalkan lokasi penelitian dan menghentikan semua bentuk pengumpulan data. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memiliki batas waktu yang jelas. Penutup penelitian kualitatif ditentukan oleh proses penelitian itu sendiri. Akhir dari pengumpulan data terkait erat dengan masalah yang diteliti serta kedalaman dan kelengkapan informasi yang telah diperoleh. Peneliti menyelesaikan pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang diperlukan atau ketika tidak ada data baru yang muncul.³⁷

2. Tahap Penulisan Laporan

Setelah proses penelitian selesai, peneliti perlu menyampaikan temuan-temuannya kepada publik melalui laporan penelitian. Menurut Neuman dalam Asfi laporan penelitian merupakan salah satu cara untuk menyebarkan pengetahuan, terutama dalam bidang yang relevan dengan penelitian tersebut. Dari segi proses, penulisan laporan penelitian terdiri dari tiga langkah utamma sebagai berikut:

- a. *Prewriting*, ini adalah tahap awal penulisan di mana peneliti mempersiapkan catatan literatur, merumuskan ide, melengkapi daftar pustaka, dan menyusun komentar serta analisis data.

³⁷ Akif Khilmiah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2016): 356-357.

- b. *Composing*, Pada tahap ini, peneliti menuangkan ide-ide kedalam bentuk tulisan sebagai draft awal. Ini mencakup pembuatan daftar pustaka dengan catatan kaki, penyiapan data yang akan ditampilkan, penyajian hasil analisis, serta penyusunan bagian pendahuluan hingga kesimpulan.
- c. *Rewriting*, Tahap terakhir ini melibatkan evaluasi tulisan melalui proofreading serta pengecekan kutipan yang digunakan.³⁸

³⁸ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017): 98.